

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah bahasa wajib yang digunakan oleh setiap warga Indonesia, akan tetapi masih banyak orang yang belum mampu menggunakan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan di sekolah-sekolah terkhusus di Sekolah Dasar (SD). Di Sekolah Dasar memiliki berbagai mata pelajaran diantaranya Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKN dan lain-lain.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib di Indonesia. Salah satu tujuan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa mampu membaca dan memperluas ilmu pengetahuannya sehingga berwawasan tinggi dan bangga akan bahasanya sendiri yaitu Bahasa Indonesia, agar bisa tercapainya tujuan tersebut tentu perlu pembelajaran yang kondusif serta didukung oleh kemampuan guru untuk menggunakan berbagai pendekatan dan strategi yang dimiliki, salah satunya dengan menggunakan media atau modul yang tepat pada pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Modul pembelajaran adalah salah satu bentuk media bahan ajar yang dapat digunakan siswa dalam proses pembelajaran baik dengan adanya guru maupun secara mandiri. Salah satu kegunaan dari modul pembelajaran adalah siswa dapat semangat dan lebih eksploratif. Modul pembelajaran juga bisa membantu guru dalam meringankan beban guru pada saat melakukan pembelajaran di kelas.

Penelitian pengembangan modul ini sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya *pertama*, Rahma (2021), mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS berbasis *Mind Mapping* di Sekolah Dasar” penelitian ini mengembangkan modul karena beberapa siswa sulit memahami pembelajaran karena hanya tersedianya Buku Tema dan LKS (Lembar Kerja Siswa) dari pemerintah dimana buku Tema sulit untuk dipahami oleh siswa dan LKS isinya tidak lengkap dan kurang menarik. *Kedua*, Syanti Lubis (2014), mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA” peneliti ini mengembangkan modul karena guru masih terfokus pada bahan ajar berupa buku teks yang disediakan oleh sekolah. Pada penggunaan modul pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran pada siswa baik siswa SD maupun siswa SMA..

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2021 dapat ditemukan beberapa masalah selama proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran di masa Covid-19, ketika peneliti melaksanakan PLP sekolah dilakukan dengan cara daring, guru hanya memberikan tugas lewat Whatsapp grup. Siswa disuruh menjawab pertanyaan yang ada di LKS serta yang ada di buku Tema. Pada tanggal 2 Oktober 2021 jadwal sekolah dibagi menjadi dua bagian, untuk jadwal pembelajarannya dilakukan secara bergantian. Dari sini guru melihat ketika siswa belajar di rumah dan diberikan tugas siswa mendapatkan nilai yang tinggi, dan pada saat siswa

belajar di sekolah, tidak bersemangat nya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa banyak bermain, bermalas-malasan dan tidak fokus dalam belajar.

Sebagian besar guru menggunakan buku Tema dan LKS di sekolah untuk sumber pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 dengan guru kelas IV.A ibu guru Linda Sovia Rolena, S.Pd di SD Negeri 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang bahwa pada saat pembelajaran dilakukan anak lebih banyak diam, dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran serta suka bermalas-malasan dalam belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru tidak kondusif. Saat pembelajaran dilakukan siswa hanya fokus kepada guru yang sedang ceramah dalam pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran itu disebut dengan pembelajaran *Teacher Center*.

Berdasarkan pengamatan tersebut, diketahui bahwa beberapa siswa lemah dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sekolah hanya menyediakan LKS dan Buku Tema dalam pembelajaran. Di dalam Buku Tema tersebut banyak siswa yang belum mampu memahami materi secara maksimal, sedangkan di LKS siswa merasa tidak tertarik dan bosan untuk mempelajarinya, karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan latihan soal yang ada di dalam LKS tersebut. Pada dasarnya LKS hanya menggunakan warna hitam putih saja, oleh karena itu banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari batas KKM pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Salah satu yang dapat dilakukan dalam memperbaiki masalah tersebut adalah salah satu nya dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis *Mind*

*Mapping*, dalam modul pembelajaran *Mind Mapping* terdapat bentuk peta konsep dan gambar yang menarik sehingga siswa diharapkan untuk lebih semangat, aktif dan siswa akan termotivasi untuk belajar mandiri terkhusus nya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada hasil belajar kelas IV.A SD Negeri 23 Ampalu Pagambiran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 20 orang siswa di dalam kelas masih banyakyang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), untuk kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia KKM nya adalah 75. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester 2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV.A SDN 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang.**

| Kelas | Jumlah | Nilai rata-rata | KKM | Tuntas | Tidak Tuntas |
|-------|--------|-----------------|-----|--------|--------------|
| IV    | 20     | 74              | 75  | 7      | 13           |

Sumber : Guru kelas IV.A SDN 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang.

Diketahui dari tabel 1 hasil belajar siswa kelas IV.A SDN 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang pada ujian tengah semester tahun ajaran 2022 masih rendah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut, berupa bahan ajar berbentuk modul dikembangkan dengan menggunakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas IV dengan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa

Indonesia Berbasis *Mind Mapping* pada Tema 8 Materi Cerita Fiksi untuk siswa kelas IV SDN 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang."

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum tersedianya modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran berbasis *Mind Mapping* di SDN 23 Ampalu Pagambiran.
2. Kurangnya semangat dan konsentrasi siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV tersebut.
3. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah, dan pembelajarannya hanya berpusat pada guru ( *Teacher Center* )

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka pembelajaran ini dibatasi pada modul berbasis *Mind Mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang pada materi KD 4.9 menyampaikan hasil identifikasi tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku ) Subtema 2 ( Lingkungan tempat tinggalku ) pembelajaran ke 1.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Mind Mapping* untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang
2. Apakah pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* pada KD. 4.9 untuk kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Ampalu Pagammbiran dengan kriteria validitas, praktikalitas, dan efektivitas?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Dari rumusan masalah yang dikemukakan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskusikan pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* pada KD 4.9 untuk kelas IV.A Sekolah Dasar Negeri 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang
2. Untuk menyatakan pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* pada kelas IV.A Sekolah Dasar Negeri 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang yang digunakan sebagai sumber belajar maka valid, praktis, dan efektif.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Melalui pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model berbasis *Mind Mapping* ini, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoretis

Untuk menambahkan rujukan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan model *Mind Mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan bagaimana penerapannya di SD.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam memahami materi khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode yang diterapkan tersebut.

### b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam melakukan proses belajar mengajar, serta memberikan suasana yang kondusif dan menyenangkan dengan menggunakan media yang berbasis *Mind Mapping*.

### c. Bagi Sekolah

Dapat menyediakan media terhadap kemajuan sekolah dan meningkatkan mutu belajar siswa khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

### d. Bagi Peneliti lain

Dengan adanya media pembelajaran berbasis *Mind Mapping* ini bisa menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

## G. Spesifikas Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan pada modul pembelajaran dan materi ini pada KD. 4.9 menyampaikan hasil identifikasi tokoh - tokoh yang terdapat pada teks cerita secara lisan, tulisan, dan visual dengan spesifikasinya sebagai berikut :

1. Bagian isi modul ini terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, daftar isi, isi dari materi, rangkuman, evaluasi, dan daftar pustaka.
2. Modul ini berjenis tulisan (*Comic sans MS*).
3. Dalam pembuatan modul ini dominan menggunakan warna biru dan animasi gambar yang menarik.
4. Ukuran kertas pada modul adalah B5 (17,6 cm x 25,0). Ukuran teks pada modul adalah 14 dan 12.